

JURNAL PENELITIAN

**KEEFEKTIFAN STRATEGI KOOPERATIF DALAM
MENYIMAK DONGENG**



PENULIS

Abu Sofyan

Tusana Nurul Safaah

Sulkipli M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN

1. Judul Penelitian/Pengabdian: KEEFEKTIFAN STRATEGI KOOPERATIF DALAM MENYIMAK DONGENG
2. Bidang Penelitian/Pengabdian : PENDIDIKAN
3. Ketua
 - a. Nama Lengkap : ABU SOFYAN, S.Pd., M.Pd
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. NIDN : 1411078601
 - d. Disiplin ilmu : PENDIDIKAN BAHASA & SASTRA INDONESIA
 - e. Pangkat/Golongan : ASISTEN AHLI 150
 - f. Jabatan Fungsional : TENAGA PENGAJAR
 - g. Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 - h. Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
 - i. Alamat : PERUM. SAKINAH 2 KM.13
 - j. Telpon/Faks :
 - h. E-mail : abusofyanums11@gmail.com
4. Jumlah Anggota
 - a. Nama Anggota I : Tusana Nurul Safaah
 - b. Nama Anggota II : Sulkipli M
 - c. Nama Anggota III :
5. Lokasi Penelitian/Pengabdian : SD MUHAMMADIYAH I KOTA SORONG
6. Waktu Pelaksanaan : 20 APRIL 2023
7. Jumlah biaya : 0
8. Sumber Pembiayaan : 0

Sorong, 18/05/2023

Pelaksana



ABU SOFYAN, S.Pd., M.Pd
1411078601

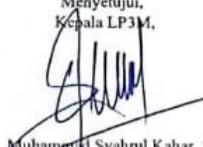
Mengetahui,
Dekan



ARIE PUJI NUGROHO, S.I.P., M.Si
1217018201



Menyetujui,
Kepala LP3M,



Muhammad Syahrul Kahar, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1406019001

**KEEFEKTIFAN STRATEGI KOOPERATIF DALAM MENYIMAK
DONGENG SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH I KOTA SORONG**

¹Abu Sofyan, ²Tusana Nurul Safaah, ³Sulkipli M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Mendeskripsikan kemampuan menyimak dongeng siswa kelas VIII SMP Semen Tonasa 1 Kabupaten Pangkep dengan menerapkan strategi Kooperatif. (2) Mendeskripsikan keefektifan strategi kooperatif dalam pembelajaran menyimak dongeng siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksperimen semu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa V SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong berjumlah 50 orang yang terbagi ke dalam dua kelas. Sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan kontrol masing-masing berjumlah 25 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan, yaitu observasi dan tes. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini, yaitu observasi dan tes. Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial jenis uji t yang diolah melalui program SPSSX 19.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Hasil pembelajaran kemampuan menyimak dongeng siswa V SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dikategorikan tinggi dan telah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa mencapai kriteria yang ditetapkan, yaitu mencapai 100% atau sebanyak 25 siswa yang mendapat nilai 70 ke atas. Berbeda dengan hasil pembelajaran apresiasi cerpen tanpa menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dikategorikan sangat rendah dan belum mencapai ketuntasan belajar karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan, yaitu tidak ada (0%) yang memperoleh nilai 70 ke atas. (2) Strategi pembelajaran kooperatif efektif diterapkan dalam pembelajaran apresiasi cerpen. Perbandingan hasil kemampuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

Kata Kunci : Keefektifan, Menyimak, Dongeng.

ABSTRACT

Research design that used in this research is the research design experiment illusion. Population of this research are the all student V SD MUHAMMADIYAH I SORONG Regency amounts to 50 people in two class. Samples research for experiment class and each of them control amount to 25 peoples. Withdrawal samples in this research total use technique sampling. Instrument that used, that is observation and test. Technique that used get this research data, that is observation and test. Data that gathered in research analysed by using technique of description statistic analysis and inferential statistic of test type tyang are processed pass by program SPSSX 19.

Result of research shows (1) result of ability result of research correct reading student fable V SD Muhammadiyah 1 Sorong Regency with applies strategy of co-operative result research is categorized high and has reached completeness learns. This condition are proved by value that got student reached completeness learns. This condition are proved by value that got student reaches criterion specified, that is reach 100% or 25 students that get values 70 upwardes. Short/ brief differ from result of story appreciation of result research without apply strategy of co-operative result research is categorized very low and has note yet reached completeness learns because assesses that got student has note yet reached criterion specified, that is there is no (0%) that get value 70 to up. (2) Effective strategy of co-operative result research is applied in result research short/brief of story appreciation. Comparison of class ability result experiment and control class indicate that value This condition indicates that research hypothesis that raised accepted.

Keywords: Effectiveness, Reading, Fable.

I. PENDAHULUAN

Salah satu spesifikasi materi pembelajaran apresiasi sastra di Sekolah Menengah Pertama adalah menyimak dongeng. Menyimak dongeng adalah proses besar mendengarkan, mengenali, serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan. Menyimak dapat pula bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi.

Dalam ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong terdapat indikasi adanya fluktuasi daya serap siswa pada aspek menyimak dongeng. Demikian halnya dengan tingkat ketuntasan materi pelajaran. Pada sisi yang lain, terdapat pula kenyataan bahwa siswa kurang termotivasi belajar cerpen, khususnya bidang menyimak karena siswa merasa pembelajaran menyimak dongeng kurang bermanfaat dalam hubungannya dengan kehidupan kesehariannya dan dengan kehidupan siswa pada masa mendatang. Fenomena tersebut diketahui berdasarkan hasil pengamatan selama ini dan survai pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menyimak, sebagaimana uraian tersebut disebabkan oleh kurangnya hubungan komunikatif antara guru dan siswa, serta siswa dengan siswa lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum. Padahal, proses belajar mengajar dipengaruhi oleh perilaku saling interaksi dan penuh dengan kooperatif. Oleh karena itu, untuk menciptakan suasana pembelajaran menyimak yang kooperatif dan interaktif, guru harus cermat memilih dan menerapkan strategi pembelajaran, seperti strategi kooperatif.

Slavin (2010:34), menyatakan dua alasan dianjurkannya pembelajaran kooperatif, yakni *pertama*, beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus juga dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, pembelajaran kooperatif

dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.

Kompetensi dasar menyimak dongeng dijadikan sebagai materi pembelajaran dalam penelitian ini karena menyimak dongeng salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang sulit dikuasai oleh siswa. Padahal, materi itu merupakan salah satu materi inti dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Oleh karena itu, melalui penerapan strategi kooperatif diharapkan segala problematika yang selama ini menghambat peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia, khususnya menyimak dongeng dapat diatasi.

Tinjauan pustaka yang akan diuraikan pada penelitian ini pada dasarnya dijadikan acuan untuk mendukung dan memperjelas penelitian, baik dalam hal pengumpulan data, pengelolaan data, maupun penarikan kesimpulan. Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti, kerangka teori yang dianggap relevan dengan penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

a. Strategi Kooperatif dalam Penelitian Sebelumnya.

Penelitian sebelumnya mengkaji strategi kooperatif dalam pembelajaran Menyimak Dongeng oleh Eliyanti (2011). Eliyanti meneliti tentang efektivitas strategi kooperatif dalam pembelajaran apresiasi cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Bantaeng. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi kooperatif efektif diterapkan dalam meningkatkan kemampuan mengapresiasi Cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Bantaeng.

Nurmiati (2011) meneliti tentang peningkatan kemampuan mengapresiasi drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polewali dengan menerapkan strategi kooperatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polewali dalam mengapresiasi drama.

Penelitian selanjutnya yang relevan dengan strategi kooperatif adalah penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah (2010). Nasrullah meneliti tentang efektivitas strategi kooperatif kooperatif dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Watampone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kooperatif efektif diterapkan pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Watampone.

b. Pembelajaran Menyimak Dongeng dalam Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini dilakukan dengan asumsi bahwa penelitian yang relevan, terutama dalam pembelajaran menyimak dongeng masih kurang. Penelitian sebelumnya mengkaji strategi *two stay two stray* dalam pembelajaran menyimak dongeng oleh Aminuddin (2010). Aminuddin meneliti tentang efektivitas strategi *two stay two stray* dalam meningkatkan menyimak dongeng siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi *two stay two stray* efektif diterapkan dalam meningkatkan kemampuan menyimak dongeng siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar.

Selanjutnya, Melgi Nona Gegarin (2010) meneliti tentang efektivitas strategi Taba dalam pembelajaran menyimak dongeng siswa kelas VIII SMP YAPI II Makassar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi Taba efektif diterapkan

dalam meningkatkan kemampuan menyimak dongeng siswa kelas VIII SMP YAPI II Makassar.

METODE PENELITIAN

Variabel penelitian ini terdiri atas dua, yaitu keefektifan strategi kooperatif dalam pembelajaran menyimak dongeng siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong. Dengan demikian, pemerolehan data yang akurat sesuai dengan variabel penelitian ini dirancang secara deskriptif kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksperimen. Menurut Best (1977:95) penelitian eksperimental menyediakan metode sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan. Peneliti dapat memanipulasi kondisi tertentu agar subjek dapat dipengaruhi atau diubah dengan memanipulasinya secara sengaja dan sistematis. Peneliti menyadari faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil serta mengendalikan mereka sedemikian rupa sehingga peneliti dapat membangun hubungan logis antara faktor yang dimanipulasi dan efek diamati.

Tabel 3.1 Model Desain Penelitian

Kelompok	Tes awal	Treatmen	Tes akhir
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	–	Y_2

Keterangan:

Y₁ = Pretes
Y₂ = Postes
X = Treatment (Sukardi, 2004: 185)

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri atas dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (kelompok yang menerapkan strategi tipe kooperatif dalam menyimak dongeng dan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menerapkan strategi kooperatif dalam pembelajaran menyimak dongeng).

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong yang berjumlah 50 orang yang terbagi ke dalam dua kelas. Untuk lebih jelasnya, keadaan populasi dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Keadaan Populasi

No	Kelas	Jumlah
1.	VA	25 orang
2.	VB	25 orang
	Jumlah	50 orang

Sumber: Tata Usaha SD Muhammadiyah 1 Sorong Tahun Ajaran 2022/2023

Sampel adalah wakil yang dipilih dari sampel dan dijadikan sebagai subjek penelitian. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, artinya penentuan sampel dilakukan dengan mengambil populasi menjadi sampel penelitian. Hal ini didasarkan atas pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga, dana, dan karakteristik penelitian. Sampel penelitian ditetapkan kelas VA berjumlah 25 orang sebagai kelas eksperimen dan VB sebanyak 25 orang sebagai kelas kontrol.

Untuk memperoleh data penelitian ini digunakan instrumen. Instrumen yang digunakan yaitu observasi dan tes. Jadi, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik observasi dan tes. Observasi dilakukan guna memperoleh gambaran dan kondisi awal pembelajaran mengapresiasi cerpen. Sementara, teknik tes yaitu tes apresiasi cerpen. Dalam pelaksanaannya, siswa ditugasi menyimak dongeng.

Pembelajaran dilaksanakan selama enam kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua sebagai pretes. Pertemuan ketiga, keempat, dan kelima sebagai *treatment* (tindakan). Pertemuan keenam sebagai postes. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 2 x 40 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan jam pelajaran bahasa Indonesia di sekolah bersangkutan.

Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial jenis uji t. Adapun langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut:

1. Membuat tabulasi skor siswa.
2. Menghitung nilai kemampuan tiap siswa dengan rumus berikut ini

$$\text{Nilai} = \frac{S}{SM} \times 100$$

Keterangan:

S = Skor diperoleh siswa

SM = Skor maksimal (Sudjana, 2006:438)

3. Menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah jawaban keseluruhan

N = banyaknya subjek

4. Menyusun distribusi frekuensi, persentase, serta kategori ketuntasan dan keefektifan strategi kooperatif dalam pembelajaran menyimak dongeng siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong

Tabel 3.2 Format Distribusi Frekuensi, Persentase, serta Kategori Ketuntasan dan Keefektifan Strategi Kooperatif dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong

Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Nilai 70 ke atas	Tuntas		
Nilai 70 ke bawah	Tidak tuntas		

Ketuntasan siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong dalam menyimak dongeng dengan menggunakan strategi kooperatif apabila mencapai 85% siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas.

5. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial ragam t-Test melalui program SPSS.

HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dari hasil penerapan strategi kooperatif dalam pembelajaran menyimak dongeng siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang telah diuraikan pada bab III, yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif jenis uji t melalui Program SPSS. Penyajian hasil analisis terdiri atas dua, yakni penyajian data nilai siswa kelas eksperimen dan nilai kelas kontrol. Adapun penyajiannya, dapat dilihat sebagai berikut ini.

1. Analisis Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis data dengan 25 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran, yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 90 yang dicapai oleh 4 orang (16%) dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 76,6 yang dicapai oleh 3 siswa (12%). Selanjutnya, sampel yang mendapat nilai 86,7 berjumlah 2 orang (8%); sampel yang mendapat nilai 83,3 berjumlah 8 orang (32%); sampel yang mendapat nilai 80 berjumlah 7 orang (28%); sampel yang mendapat nilai 76,7 berjumlah 1 orang (4%).

2. Analisis Kemampuan Menyimak Dongeng Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong pada Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis data sebanyak 25 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran, yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 53.3 yang dicapai oleh

3 orang (12%) dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 17.5 yang dicapai oleh 1 siswa (4%).

Selanjutnya, sampel yang mendapat nilai sampel yang mendapat nilai 50 berjumlah 3 orang (12%); sampel yang mendapat nilai 47,6 berjumlah 3 orang (12%); sampel yang mendapat nilai 43,3 berjumlah 3 orang (12%); sampel yang mendapat nilai 60 berjumlah 6 orang (24%); sampel yang mendapat nilai 37,6 berjumlah 1 orang (4%); sampel yang mendapat nilai 36,6 berjumlah 2 orang (8%); sampel yang mendapat nilai 33.3 berjumlah 1 orang (4%); sampel yang mendapat nilai 30 berjumlah 1 orang (4%); sampel yang mendapat nilai 23,3 berjumlah 1 orang (4%).

3. Analisis Keefektifan Strategi Tipe Kooperatif dalam Pembelajaran Menyimak dongeng Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong

Pada bagian ini dipaparkan keefektifan strategi kooperatif dalam pembelajaran menyimak dongeng siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong. Keefektifan strategi kooperatif dalam pembelajaran menyimak dongeng siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong tersebut diukur berdasarkan perolehan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, berdasarkan perolehan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan analisis statistic deskriptif uji t *Paired Samples Test*.

Tabel 4.9 Hasil Uji Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
Paired 1	Kelas Eksperimen - Kelas Kontrol	41.15200	10.00380	2.00076	37.02264	45.28136	20.568	24	.000

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh bahwa nilai t 20,568 dengan signifikansi (p) 0,000. Kaidah pengujian hipotesis digunakan apabila $p > 0,05$. Kesimpulan adalah bahwa hipotesis diterima, sehingga ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan strategi kooperatif dengan tanpa menggunakan strategi kooperatif. Dengan demikian, strategi kooperatif efektif diterapkan dalam pembelajaran menyimak dongeng siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Kota Sorong

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyimak dongeng meningkat. Pernyataan tersebut didukung dan diperkuat berdasarkan hasil perhitungan tes. Perbandingan hasil kemampuan pretes dan postes menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

Strategi pembelajaran kooperatif digunakan bukan hanya efektif digunakan pada pembelajaran menyimak dongeng. Berdasarkan penelitian relevan yang telah

dikemukakan pada bab 2, ternyata strategi pembelajaran kooperatif juga efektif untuk kompetensi dasar yang lain dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian Nurmiati (2011) meneliti tentang peningkatan kemampuan mengapresiasi drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polewali dengan menerapkan strategi kooperatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polewali dalam mengapresiasi drama. Nasrullah (2010) meneliti tentang efektivitas strategi kooperatif kooperatif dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Watampone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kooperatif efektif diterapkan pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Watampone. Peran pembelajaran kooperatif tipe dalam pembelajaran, khususnya menyimak dongeng sejalan dengan teori yang dikemukakan sebelumnya yakni Slavin (1995: 13) yang menyatakan bahwa pada pembelajaran kooperatif diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompoknya, seperti menjadi pendengar yang baik, siswa diberi lembar kegiatan yang berisi pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk diajarkan. Selama kerja kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Hasil pembelajaran menyimak dongeng siswa kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dikategorikan tinggi dan telah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dinyatakan karena nilai yang diperoleh siswa mencapai kriteria yang ditetapkan, yaitu mencapai 100% atau sebanyak 25 siswa yang mendapat nilai 70 ke atas. Berbeda dengan hasil pembelajaran menyimak dongeng tanpa menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dikategorikan sangat rendah dan belum mencapai ketuntasan belajar karena nilai yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan, yaitu tidak ada (0%) yang memperoleh nilai 70 ke atas .
2. Strategi pembelajaran kooperatif efektif diterapkan dalam pembelajaran menyimak dongeng. Perbandingan hasil kemampuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t \text{ tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, Amir. 1991. *Pengajaran Menyimak*. Ujung Pandang: CV. Inkang Patuh.
- Alwi, Hasan, dkk (eds.). 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 1998. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Angkasa
- Aminuddin. 2010. Efektivitas Strategi Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Mnyimak Dongeng Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Makassar. *Tesis*. UNM, Makassar.
- Aziz, Abdullah. 2009. Pemilihan Cerpen dalam Surat Kabar sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah. *Tesis*. UNM. Makassar.
- Darmawan, Aksis. 2001. *Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio pada SiswaKelas II SLTP 2 Kaliwungu Kudus*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Dees, Roberta L. 1991. The Role of Cooperative Learning in Increasing Problem Solving Ability in a College Remedial Course. *Journal for Research in Mathematics Education*.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat SLTP. 2000. *Memahami dan Menangani Siswa dengan Problem dalam Belajar*. Jakarta Depdiknas.
- Eliyanti. 2011. Efektivitas Strategi Koperatif dalam Pembelajaran Apresiasi Cerpen SMK Negeri 2 Bantaeng. *Tesis*. UNM, Makassar.
- Gafur, Abdul. 1994. *Disain Instruksional: Langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar*. Solo: Tiga Serangkai.

- Gegar, Melgi Nona. 2010. Efektivitas Strategi Taba dalam Pembelajaran Menyimak Donegeng Siswa Kelas VIII SMP YAPI II Makassar. *Tesis*. UNM. Makassar
- Hambali. 2007. Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Diklat*. Makassar: FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Marimba, Ahmad D. 1987. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pt. Al Ma'arif.
- Nasrullah. 2010. Efektivitas Strategi Kooperatif dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Watampone. *Skripsi*. UNM, Makassar.
- Nurmiati. 2011. Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Drama Siswa Kelas XI dengan Menerapkan Strategi Kooperatif. *Tesis*. UNM, Makassar.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhandi. 2003. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyowati, E. 2009. *Bahan Ajar*, (Online), (endahsulistyowati.wordpress.com/.../apakah-perbedaan-bahan-ajar-dan-sumber-belajar/), diakses 21 Maret 2010).
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung :Angkasa.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.
- Trianto. 2009. *Mendesain model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Wassid, Iskandar & Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Widada, Wahyu. 1999. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia SMU yang Berorientasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Tesis*. IKIP Surabaya, Surabaya.

Yustia, 2007. *Panduan Penyusunan KTSP Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) SD, SMP dan SMA*. Jakarta:PT. Buku Kita.

<http://edukasi.kompas.com/read/2012/09/24/12160484/>